

LOMBA BALITA SEHAT DI KOMPLEK BALI PERMAI JALUR II RT 03/RW 01 DESA TELUK KAPUAS

Elise Putri¹, Katarina Iit²

^{1,2}Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

Email korespondensi :: akpb-pontianak.ac.id¹, katarinaiit17@gmail.com²,

ABSTRAK

Latar belakang : peningkatan kecerdasan, produktifitas dan Sumber Daya Manusia (SDM) dimulai dengan pembangunan pada masa anak-anak. Dalam keseluruhan siklus hidup manusia, masa balita merupakan masa yang paling menentukan dalam pembangunan manusia yang handal. Karena merupakan masa yang paling kritis terutama ditinjau dari aspek pertumbuhan dan perkembangannya. Ironisnya tidak semua pihak menyadari bahwa tumbuh dan berkembangnya generasi muda ini dimulai dari keluarga.

Metode : kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode pengukuran deteksi dini tumbuh kembang pada balita dengan instrument lembar observasi

Hasil : kegiatan ini diikuti 14 orang balita dengan melakukan penilaian pada status ibu, perilaku sehat, pemeriksaan gizi balita, Z-score, pemeriksaan fisik 10 tanda balita sehat, perkembangan anak dan status imunisasi.

Kesimpulan : Masa balita merupakan masa emas sekaligus masa kritis. Jika 1000 hari pertama kehidupan gizi tidak tercukupi maka akan menyebabkan berbagai masalah pada anak di kemudian hari dan pada akhirnya akan menjadi beban bagi keluarga, masyarakat dan Negara.

Kata kunci: Balita, Sehat, Desa, Teluk Kapuas

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia, hal ini dapat dicapai melalui peningkatan peran kita bersama dan untuk mencapai tujuan dimaksud maka pembangunan kesehatan terbagi menjadi beberapa upaya pokok yang salah satunya adalah kesehatan ibu dan anak.

Peningkatan kecerdasan, produktifitas dan Sumber Daya Manusia (SDM) dimulai

dengan pembangunan pada masa kanak-kanak. Dalam keseluruhan siklus hidup manusia, masa balita (usia bawah lima tahun) merupakan masa yang paling menentukan dalam pembangunan manusia yang handal, karena merupakan masa yang paling kritis terutama ditinjau dari aspek pertumbuhan dan perkembangannya. Ironisnya tidak semua pihak menyadari bahwa tumbuh dan berkembangnya generasi muda ini dimulai dari keluarga.

¹Dosen Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

Angka kejadian gizi buruk di Indonesia masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama (Nazilia and Iqbal, 2020). Masa balita merupakan masa yang paling menentukan dalam pembangunan manusia yang handal. Sebab, masa balita merupakan masa yang paling kritis, terutama ditinjau dari aspek pertumbuhan dan perkembangannya. “Masa balita merupakan masa emas sekaligus masa kritis. Fakta seputar balita menunjukkan adanya hambatan pertumbuhan dan perkembangannya yang disebabkan oleh kekurangan gizi pada masa kehamilan. Status gizi balita merupakan hal penting yang harus diketahui oleh setiap orang tua. Perlunya perhatian lebih terhadap tumbuh kembang anak di usia balita didasarkan fakta bahwa kurang gizi pada masa emas ini bersifat irreversible (tidak dapat pulih), sedangkan kekurangan gizi dapat mempengaruhi perkembangan otak anak (Marimbi, 2010) (Sholikah, Rustiana and Yuniastuti, 2017) Jika 1000 hari pertama kehidupan, gizi tidak dapat tercukupi maka akan menyebabkan anak berperawakan pendek sehingga mereka menjadi generasi yang tidak dapat bersaing di kemudian hari dan pada akhirnya akan menjadi beban bagi keluarga, masyarakat, dan negara.

Oleh karena itu masa lima tahun pertama kehidupan bayi dan balita merupakan masa yang sangat peka terhadap lingkungan dan tidak dapat diulang lagi, maka masa bayi dan balita ini disebut sebagai “*Masa Keemasan*“ dan “*Masa Kritis*” mengingat bayi dan balita sebagai calon generasi penerus bangsa, kualitas tumbuh kembang balita perlu mendapat perhatian serius yaitu mendapat gizi yang baik, stimulasi yang memadai serta terjangkau oleh pelayanan kesehatan yang berkualitas termasuk deteksi dini tumbuh kembang melalui kegiatan Lomba Bayi dan Balita Sehat. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah Agar memotivasi orangtua balita dalam melatih perkembangan dan meningkatkan kesehatan balita dengan rutin membawa ke posyandu setiap bulan dan Untuk menambah pengetahuan ibu balita dalam memberikan asupan nutrisi yang tetap kepada balita. Melihat latar belakang di atas dapat disimpulkan lomba balita sehat ini dapat memotivasi orang tua dapat membawa balita setiap bulan ke puskesmas untuk deteksi dini tumbuh kembang balita. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa kegiatan lomba balita sehat di Komplek Bali Permai Jalur II Rt 03/Rw 01 Desa Teluk Kapuas bertujuan untuk:

1. Melaksanakan salah satu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi
2. Memotivasi orangtua balita dalam melatih perkembangan dan meningkatkan kesehatan balita dengan kunjungan rutin ke posyandu setiap bulan
3. Menambah pengetahuan ibu balita dalam memberikan asupan nutrisi yang tetap kepada balita

Dengan melakukan kegiatan lomba balita sehat ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa meningkatnya kunjungan ibu dan balita setiap bulan nya ke posyandu

serta meningkatkan pengetahuan ibu balita dalam memberikan asupan nutrisi kepada balita.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pengukuran deteksi dini tumbuh kembang pada balita dengan menggunakan kuesioner berupa lembar observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Setelah mengajukan proposal kegiatan PKM tim kemudian mengajukan surat ijin kepada Kepala Desa Sungai Raya dan Ketua RT 03 Komplek Bali Permai Jalur II Desa Teluk Kapuas Kabupaten Kubu Raya
2. Setelah disetujui selanjutnya menentukan waktu dan pelaksanaan kegiatan
3. Tim melakukan persiapan dan melakukan kegiatan lomba balita sehat
4. Meminta tanda tangan dan meminta ijin dokumentasi berupa foto kegiatan

B. PEMBAHASAN

Kegiatan lomba balita sehat ini diikuti oleh 14 orang balita dengan melakukan penilaian pada status ibu, perilaku sehat, pemeriksaan gizi balita, Z-score, pemeriksaan fisik 10 tanda balita sehat, perkembangan anak, dan status imunisasi.

KESIMPULAN

Masa balita merupakan masa yang paling menentukan dalam pembangunan manusia yang handal. Sebab, masa balita merupakan masa yang paling kritis, terutama ditinjau dari aspek pertumbuhan dan perkembangannya. “Masa balita merupakan masa emas sekaligus masa kritis. Fakta seputar balita menunjukkan adanya hambatan pertumbuhan dan perkembangannya yang disebabkan oleh kekurangan gizi pada masa kehamilan. Jika 1000 hari pertama kehidupan, gizi tidak dapat tercukupi maka akan menyebabkan anak berperawakan pendek sehingga mereka menjadi generasi yang tidak dapat bersaing di kemudian hari dan pada akhirnya akan menjadi beban bagi keluarga, masyarakat, dan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Nazilia, N. and Iqbal, M. (2020) ‘Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi untuk Mengatasi Gizi Buruk pada Anak Balita dengan Aplikasi “ Anak Sehat Makan Sehat (Emas)’’, *Jurnal Pangan Kesehatan dan Gizi*, 1(1), pp. 46–53.
- Sholikah, A., Rustiana, E. R. and Yuniastuti, A. (2017) ‘Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Pedesaan dan Perkotaan’, *Public Health Perspective Journal*, 2(1), pp. 9–18.

